



**EKSISTENSI HOME INDUSTRI KERUPUK DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA MASYARAKAT
DESA GUNUNG LEUTIK KECAMATAN CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Siti Hafsah¹, Nur Aena Yasya²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung
Siti.hapsah@unibba.ac.id

ABSTRAK

Masalah Tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan salah satu diantara banyak permasalahan yang ada didaerah pedesaan. Salah satu cara meningkatkan kesempatan kerja yakni dengan mengembangkan sektor industri. Keberadaan Home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik menjadi salah satu sumber pendapatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian karena dengan adanya home industri kerupuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakatnya sehingga dapat mengurangi pengangguran masyarakatnya khususnya dalam home industri kerupuk yang ada di desa Gunung Leutik ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Eksistensi home industri kerupuk dan Pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian metode deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi dan angket. populasi dalam penelitian ini adalah Desa Gunung Leutik dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tiga wilayah Desa Gunung Leutik RW04,RW 05 dan RW 15 yakni 23 Home industri kerupuk. Adapun hasil Penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keberadaan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik sangat berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja sehingga menjadikan warga masyarakatnya menjadi sejahtera. sedangkan faktor pendorong pertumbuhan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik yang disebabkan oleh faktor lingkungan karena akses jalan,akses kendaraan menuju home industri kerupuk sangat mudah dilalui.hal ini yang menyebabkan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik tumbuh dan berkembang sampai sekarang.

Kata kunci : home industri, tenaga kerja

PENDAHULUAN

Masalah Tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan salah satu diantara banyak permasalahan yang ada didaerah pedesaan. Dengan bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun, pertambahan angkatan kerja juga semakin besar, sedangkan bertambahnya angkatan kerja belum dapat dikejar oleh pertambahan penyediaan kesempatan kerja atau lapangan kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut itu, gejala umum yang terdapat di daerah pedesaan, tidak seimbang antara jumlah penduduk dalam usia kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Pertambahan penduduk di daerah pedesaan yang relatif cepat. Keadaan yang seperti ini sangatlah perlu peningkatan usaha yang ditunjukkan untuk memperluas kesempatan kerja di daerah pedesaan.

Salah satu cara meningkatkan kesempatan kerja yakni dengan mengembangkan sektor industri. Adapun industri yang dimaksud ialah industri yang menghasilkan barang-barang kebutuhan masyarakat banyak, dengan bahan baku yang diperoleh dari daerah setempat sehingga akan memberikan lapangan kerja. Dengan demikian akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat

mendorong untuk berkembangnya industri tersebut.

Industri rumah tangga atau Home Indutri yang tepatnya berada di Desa Gunung Leutik tersebut merupakan industri yang bergerak tidak hanya dibidang makanan tetapi dibidang barang pakai juga. industri rumah tangga ini yang berada di Desa Gunung Leutik ini banyak memanfaatkan bahan baku dari wilayah sekitar, dan keberadaanya yang dekat dengan pasar tradisional juga sehingga industri ini tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan.

Desa Gunung Leutik yang berada dikecamatan Ciparay ini memiliki luas wilayah sebesar 87,171 ha/m2 terdiri dari 16 RW dan 65 RT dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2020 sebesar 11.335 jiwa. Desa gunung leutik ini terdapat beberapa usaha kecil dan menengah atau yang sering diantaranya, industri tas rajut, industri kue, industri siomay industri sarung.

Dalam hal ini Perkembangan Home Indutri di Desa Gunung Leutik tercatat sangat baik. apalagi di daerah pedesaan Usaha ini sedikitnya mampu memberikan perubahan dan pengaruh yang baik bagi masyarakat pedesaan. karena dengan adanya home industri tersebut mampu mengurangi kemiskinan, pengangguran dan

membangun ekonomi desa menjadi lebih baik. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan masyarakat desa yang semakin banyak dan sektor home industri dianggap dapat memberikan keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan yang besar bagi masyarakat desa.

Home Industri kerupuk menjadi salah satu home industri yang mengalami perkembangan di Desa Gunung Leutik tersebut. Dengan berkembangnya sub sector Home Industri kerupuk ini diharapkan dapat menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi di Desa Gunung Leutik, tidak saja dari segi penyediaan lapangan pekerjaan tetapi juga sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Jenis industri yang cocok untuk tujuan tersebut yaitu industri kecil atau Home Industri, karena peranan industri kecil atau home industri itu sendiri dalam konteks nasional maupun lokal, pada dasarnya berwujud penyerapan tenaga kerja, peranan industri kecil sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan distribusi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam skripsi dengan judul: “Eksistensi Home Industri kerupuk dan Pengaruhnya terhadap

Penyerapan Tenaga Kerja masyarakat Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung” Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Home Industri kerupuk terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat di Desa Gunung Leutik ?
2. Faktor-faktor apa yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan Home Industri Kerupuk di Desa Gunung Leutik?

Dari kajian Geografi, industri merupakan suatu sistem perpaduan subsistem fisis dengan subsistem manusia. Subsistem yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri yaitu komponen-komponen lahan, lahan mentah atau bahan baku, sumber daya energi, iklim dengan segala proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen-komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintah, transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar, dan lain sebagainya. Perpaduan semua konsumen itulah yang mendukung maju mundurnya suatu industri.

Sedangkan subsistem manusia yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen-komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintah, transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar, dan lain sebagainya. Perpaduan semua konsumen itulah yang mendukung maju mundurnya suatu industri. Relasi, asosiasi dan interaksi komponen-komponen tadi dalam suatu ruang, merupakan bidang pengkajian geografi (Nursid Sumaadmadja, 1981:179-180).

Sedangkan pengertian Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk atau barang ataupun perusahaan. singkatnya, home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan “*Home Industry*”) adalah rumah usaha produk atau juga perusahaan kecil.

Menurut Husnan dan Syahdan dalam jurnalnya (2019:5) *Home Industri* merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dikerjakan dirumah. Dalam pengertian ini termasuk juga kegiatan kerajinan tangan. sehingga Home Industri dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk

memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang.

Home Industri usaha mikro yang berpeluang mengurangi angka kemiskinan Home industri ini berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan atau kurang sejahtera di tiap-tiap daerah tertentu. karena usaha ini berpeluang untuk meningkatkan penghasilan tambahan yang dimiliki supaya berkehidupan yang lebih baik lagi. meski awalnya berorientasi pada usaha lokal dan pasar-pasar sekitar daerah tersebut tidak jarang usaha mikro jenis ini yang tadinya berawal dari nol berkembang dan terus meningkat pada akhirnya mengempakan sayapnya hingga keluar kota bahkan kemandirian negara.

Peran *Home Industri* Dalam Perekonomian Menurut Siska Ariyani dalam skripsinya (2019:25), Home Industri memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Keberadaan suatu kegiatan industri disamping bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi para pelaku industri nya juga sekaligus mendorong kondisi peningkatan perekonomian wilayah secara umum kegiatan industri juga akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat pelaku usaha serta mampu menyerap tenaga kerja didaerah sekitarnya.

Perkembangan industri kecil dibedakan menjadi lima faktor yaitu :

1. Modal, jumlah modal mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan dalam memenuhi pesanan. Semakin besar modal yang dimiliki pemilik usaha maka semakin besar kesempatan untuk memproduksi.
2. Alat produksi, alat produksi yang lebih modern memberikan hasil dan kualitas yang lebih maksimal.
3. Bahan baku, bahan baku yang murah dapat menekan biaya produksi akan tetapi bahan baku yang dengan kualitas tinggi mampu menghasilkan kualitas yang lebih tinggi.
4. Organisasi pengusaha, adanya organisasi ini dapat mewakili semua pengusaha sehingga memiliki tingkat keberhasilan yang sama.
5. Sumber daya manusia dan Pendidikan, hal ini berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Sumber daya manusia yang terampil dan profesional akan menghasilkan hasil produksi yang berkualitas dan banyak diminati.

Pentingnya pengembangan home industri atau industri kecil tidak hanya sebagai upaya menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas, lebih dari itu

pembangunan home industri mempunyai makna pemerataan pembangunan yang dapat berproduksi secara efektif dan tingkat investasi yang kecil.

Dalam sektor industri sasaran utamanya adalah mampu terserapnya tenaga kerja di dalam masyarakatnya. Cahyono (1997:75) menyatakan bahwa untuk sasaran bagi kesempatan kerja yang lebih luas, maka pembangunan disektor industri itu sendiri lebih diarahkan pada sub sektor industri kecil, karena sub sektor industri kecil ini dipandang mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan memberikan tambahan pendapatan keluarga.

Tenaga kerja industri kecil lebih banyak menyerap tenaga kerja dari pada menyerap modal, selain itu industri kecil merupakan alat yang berguna untuk menyebarkan industri. Pengembangan industri kecil telah diupayakan oleh pemerintah dengan bantuan memberlakukan berbagai impor dan memberikan pinjaman atau pembiayaan sewa-beli untuk membeli mesin- mesin yang diperlukan.

Keberadaan home industri kerupuk Didesa Gunung leutik ini mampu menyerap tenaga kerja masyarakat dan dapat menambah penghasilan bagi masyarakatnya sehingga masyarakat desa Gunung

leutik tersebut menjadi sejahtera. Adapun faktor-faktor yang membuat Home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik makin berkembang sampai saat ini ialah dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kemudahan mencari bahan baku, akses kendaraan, akses jalan dan lokasi dekat pasar sehingga sangat memudahkan kepada konsumen untuk membelinya.

METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif Teknik pengelolaan data menggunakan semua data yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif hasil informasi yang dihimpun oleh penulis diolah dan analisis, baik dengan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

Analisis kualitatif, analisis ini digunakan untuk mengolah data dan informasi verbal tentang keseluruhan gejala yang terdapat dalam penelitian yang sifatnya kualitatif.

Analisis kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti secara kuantitatif. Data yang diperoleh dinormalisasi agar dapat dianalisis secara statistik. Adapun teknis analisis kuantitatif dilakukan dengan presentase.

$$F_p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F_p : jumlah frekuensi presentase

F : jumlah responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban yang diantarkan dalam instrument wawancara

N : jumlah total responden yang diwawancara di daerah sampel yang telah diterapkan

100% : nilai konstanta atau bilangan genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, dapat disimpulkan, seluruh responden menyatakan bahwa keberadaan home industri kerupuk yang berada di Desa Gunung Leutik ini mampu menyerap tenaga kerja masyarakatnya dan banyak home industri kerupuk yang Sebagian membutuhkan tenaga kerja banyak untuk membantu memproduksi usahanya. selain itu dari home industri kebanyakan responden berpendapat bahwa keberadaan home industri kerupuk juga mampu menambah penghasilan bagi pengusaha maupun pekerjaannya sehingga masyarakat Desa Gunung Leutik menjadi sejahtera.

Selain itu home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik

menjadi Usaha yang paling berkembang sampai hingga saat ini. menurut kebanyakan responden bahwasanya factor pertumbuhan dan perkembangan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik dipengaruhi oleh factor lingkungan karena lokasi Home industri kerupuk sangat mudah dijangkau, oleh kendaraan mudah dijangkau dan kemudahan dalam mencari bahan baku karena lokasi atau lingkungan home industri dekat dengan pasarbesar ciparay sehingga memudahkan para konsumen untuk membelinya.hal itu yang menjadikan home industri kerupuk Desa Gunung Leutik menjadi berkembang sampai sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut : Keberadaan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik ini mampu menyerap tenaga kerja masyarakatnya, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, keberadaan home industri kerupuk juga menambah penghasilan masyarakatnya hingga mencapai 3 juta lebih dalam hitungan bulan.sehingga penghasilan tersebut dapat menghidupi keluarganya.

Adapun faktor-faktor yang membuat home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik menjadi tumbuh dan berkembang salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan home industri itu sendiri seperti kemudahan akses jalan, akses kendaraan, kemudahan dalam mencari bahan baku dan bergamnya jenis kerupuk yang ditawarkan, sehingga home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik ini menjadi terus bertumbuh dan berkembang sampai saat ini.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkaitan yaitu:

1. Kepada pengelola home industri kerupuk yang penulis teliti diharapkan supaya lebih meningkatkan fasilitas dalam mengolah kerupuk sehingga home industri kerupuk yang ada di Desa Gunung Leutik lebih berkembang lagi.
2. Dengan lebih berkembangnya suatu usaha Home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik tersebut diharapkan akan semakin banyak tenaga kerja masyarakat yang terserap oleh usaha kerupuk tersebut.
3. Perlu ada penyuluhan dari aparat desa setempat mengenai pengelolaan usaha sehingga usaha yang dimiliki menjadi lebih tersruktur pengelolaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, Gusti Bagus. 2016. *“Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”*. (cetakan - 2) Jakarta: PT Raja Grafindo persada: Jakarta.
- Hoetoro, Arief. 2017. *“Ekonomika Industri Kecil”*. UB Press : Malang.
- Sasmitasepaloh, S. Harjanti, H. Setiawan. 2020 *“Pengembangan Home industry didesa nibung paloh”*. CV Jeja, anggota IKAPI : Jawa Barat.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D”*. (Cetakan Ke-10) Alfabeta : Bandung.
- Suhardi. 2016. *“Pengantar Ekonomi Mikro”* Gava Media
http://eprints.ums.ac.id/14614/4/03._BAB_1.pdf Diakses pada tanggal 16 Agustus pukul :11:50
<http://eprints.ums.ac.id/78897/2/BA%20I.pdf> Diakses pada tanggal 14 Agustus pukul :04:21
- Arlina, 2007. *“Pengaruh Home Industry Kue Pala terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Tapaktuan”*. Skripsi. Aceh : Universitas Syiah Kuala Darussalam. Diambil dari <https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=80811&page=24> Diakses pada tanggal 20 Agustus Pukul 07:18
- Fatoni, M. Syaidi. 2019. *“Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung”* Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/7296/1/SKRIPSI%20M.%20SYAIDI%20FATONI.pdf> Diakses pada 14 Agustus pukul 05:02
- Nurhalimah, 2017. *“Pengaruh Home Industry Gordien terhadap penyerapan tenaga kerja Di Desa Cikitu Kecamatan Pacet”*. Skripsi. Bandung : Universitas Bale Bandung
- Putra, Eka Edy. 2020 *“Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Saloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)”*. Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah. Diambil dari

<http://repository.ummat.ac.id/1108/1/COVER%20-%20BAB%20123.pdf>
Diakses pada 13 Agustus
Pukul 13:25

Rahimah, Elma Nurul.2020“*Budidaya Tanaman Jeruk Keprok Oleh Kelompok Tani Dalam Program Meningkatkan Nilai Ekonomi Di Desa Sindangsari Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung*”. Skripsi. Bandung : Universitas Bale Bandung.

Saputro, Ryan Ardhi. 2014. “*Analisis Sektor Umkm Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi D.I Yogyakarta*”. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro. Diambil dari http://eprints.undip.ac.id/43576/1/15_SAPUTRO.pdf
Diakses pada 30 april Pukul 07:00

Shohibuddin. 2017. “*Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Industri Kecil Rumah Tangga Di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*”. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id/30336/1/3211411048.pdf> Diakses pada 14 Agustus Pukul 04 :15

Susana, Siti. 2012. “*Peranan Home Industry Dalam*

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu”. Skripsi. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Diambil dari http://repository.uin-suska.ac.id/9308/1/2012_201281EI.pdf Diakses pada tanggal 20 Agustus pukul 07:24

Wahida, 2013. “*Peranan Industry Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar (Studi Kasus Mebel Kayu Periode 2008-2012)*”.Skripsi. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11575/1/WAHIDA%2C%20S.EI.pdf> diakses pada 2 mei Pukul 12:00